

SKRIPSI

**STUDI LITERATUR
GAMBARAN PENGETAHUAN KADER
DALAM MENDETEKSI STUNTING PADA ANAK**



Oleh:
NI KETUT DIAN PRIANTIWI
P07124216049

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2020**

SKRIPSI
STUDI LITERATUR
GAMBARAN PENGETAHUAN KADER
DALAM MENDETEKSI STUNTING PADA ANAK

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Pada Jurusan Kebidanan
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

Oleh :

**NI KETUT DIAN PRIANTIWI
NIM.P07124216049**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**STUDI LITERATUR
GAMBARAN PENGETAHUAN KADER
DALAM MENDETEKSI STUNTING PADA ANAK**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :

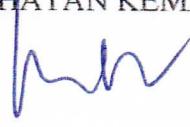
Dr Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

Pembimbing Pendamping :

Juliana Mauliku, M.Pd
NIP. 195606201976102001



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
DILIKH SESEHATAN KEMENKES DENPASAR

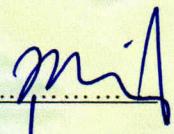
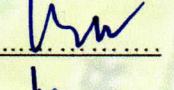
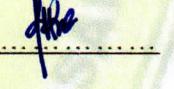

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**STUDI LITERATUR
GAMBARAN PENGETAHUAN KADER
DALAM MENDETEKSI STUNTING PADA ANAK**

**TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI
PADA HARI : JUMAT
TANGGAL : 29 MEI 2020**

TIM PENGUJI :

1. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T., MPH (Ketua) 
2. Dr Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed (Sekretaris) 
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb (Anggota) 



**Dr. Ni Nyoman Budiani, S.SiT., M.Biomed
NIP. 197002181989022002**

**STUDY LITERATURE
DESCRIPTION OF KNOWLEDGE OF
CADRES IN DETECTING STUNTING IN CHILDREN**

ABSTRACT

Stunting is a nutritional problem or malnutrition that is caused by the nutrition consumed to the body is not enough of a quite long period and from not healthy food. The high number stunting cases is caused by low knowledge of cadre and awareness of mother whose babies are still monitored by Health Post activity (Posyandu) on their growth, hence the number of stunting cases increases every year. Knowledge of stunting on children becomes basic skill for a cadre to detect stunting cases at early stage, lack of knowledge causes obstruction on role and function in developing the quality of health for a society like Integrated Health Post activity (Posyandu) where stunting detection could be done using anthropometry. This research is a literature review using national and international journals. The results of identifying journals found that there were most cadres who had low levels of knowledge, so their skills were lacking. This research was literature review using national and international journals. have a low level of knowledge, the skills they have are lacking. this there was a relation between knowledge of stunting showed in detecting stunting on children. This study aimed at providing more information to increase cadre knowledge an attitude in detecting stunting on children, like giving training and workshop for the cadre about stunting detection and nutrition.

Keywords : Knowledge, Cadres, Stunting

**STUDI LITERATUR
GAMBARAN PENGETAHUAN KADER
DALAM MENDETEKSI STUNTING PADA ANAK**

ABSTRAK

Stunting adalah permasalahan gizi yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. Tingginya kasus *stunting* disebabkan oleh kurangnya pengetahuan kader dan kesadaran ibu yang memiliki balita melakukan pemantauan tumbuh kembang di posyandu, sehingga kasus stunting semakin meningkat setiap tahun. Pengetahuan tentang *stunting* pada anak menjadi dasar kemampuan dari seorang kader dalam deteksi dini *stunting*, kurangnya pengetahuan kader menyebabkan terhambatnya peran dan fungsinya dalam pembangunan kesehatan masyarakat salah satunya pada kegiatan posyandu dimana, deteksi *stunting* dapat dilakukan dengan pengukuran antropometri. Penelitian ini adalah *literatur review* menggunakan jurnal nasional dan internasional Hasil dari mengidentifikasi jurnal menemukan bahwa terdapat sebagian besar kader yang memiliki tingkat pengetahuan rendah maka keterampilan yang dimiliki kurang, sehingga adanya keterkaitan antara pengetahuan kader dalam mendeteksi *stunting* pada anak. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan kader dalam mendeteksi stunting pada anak. Misalnya dengan memberikan pelatihan serta penyuluhan kepada kader.

Kata Kunci : Pengetahuan, Kader, *Stunting*

RINGKASAN PENELITIAN
STUDI LITERATUR
GAMBARAN PENGETAHUAN KADER
DALAM MENDETEKSI STUNTING PADA ANAK

NI KETUT DIAN PRIANTIWI (NIM. P07124216 049)

Stunting adalah permasalahan gizi yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu cukup lama akibat pemberian makanan yang tidak sesuai dengan kebutuhan gizi. *Stunting* dapat terjadi mulai janin masih dalam kandungan dan baru muncul saat anak berusia dua tahun. *Stunting* adalah status gizi yang didasarkan pada indeks TB/U dimana dalam standar antropometri penilaian status gizi anak, hasil pengukuran tersebut berada pada ambang batas (Z-Score) <-2 SD sampai dengan -3 SD (pendek/*stunting*) dan <-3 SD (sangat pendek/*severely stunted*) (Trihono dkk, 2015)

Deteksi dini *stunting* dapat dilakukan yaitu dengan pemantauan gizi balita setiap bulan melalui penimbangan berat badan yang kemudian akan dicatat dalam Kartu Menuju Sehat (KMS). Pendokumentasian KMS sangat penting bagi ibu balita maupun petugas kesehatan karena sebagai media edukasi tentang kesehatan anak balitanya dan sebagai sarana komunikasi yang dapat digunakan oleh petugas untuk menentukan penyuluhan dan tindakan pelayanan kesehatan gizi. Kartu Menuju Sehat merupakan program perbaikan gizi yang memuat informasi tentang pemberian makanan bayi, inisiasi menyusu dini, ASI eksklusif dan pemberian makanan pendamping ASI, dan memuat mengenai informasi deteksi dini adanya masalah kekurangan gizi (Kementerian Kesehatan RI, 2010).

Terdapat hasil penelitian Fanny, dkk (2019) dengan judul peningkatan kapasitas kader kesehatan dalam deteksi dini *stunting* dan stimulasi tumbuh kembang balita menyatakan bahwa tingkat pendidikan kader dapat mempengaruhi pengetahuan, semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka pengetahuan yang dimiliki semakin baik. Penelitian lainnya Megawati, dkk (2019) menyatakan bahwa faktor usia tidak mempengaruhi tingkat pengetahuan kader, pengetahuan kader berdasarkan faktor usia didapatkan hasil pengetahuan yang cukup baik.

Dari hasil mengidentifikasi jurnal terdapat keterkaitan antara Pengetahuan kader dalam mendeteksi *stunting*. Salah satu hal yang mempengaruhi kader dalam mendeteksi *Stunting* adalah pengetahuan, pengetahuan bisa didapatkan melalui media informasi, pendidikan, lingkungan serta pengalaman. Semakin baik pengetahuan yang dimiliki oleh kader, maka upaya pemerintah dalam intervensi gizi spesifik melalui pemantauan tumbuh kembang anak di posyandu dapat terlaksana dengan baik.

Saran penulis diharapkan agar kader dapat meningkatkan pengetahuan dalam deteksi dini stunting dengan lebih banyak mencari informasi melalui media serta dengan mengikuti pelatihan, dengan banyaknya informasi yang didapatkan kader dapat mengetahui deteksi dini *stunting* serta pencegahannya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Gambaran Pengetahuan Kader Dalam Mendeteksi Stunting Pada Anak”** tepat pada waktunya. Skripsi ini disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan dan sebagai acuan penulis untuk penelitian yang direncanakan. Penulis menyadari skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Penulis pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada, yang terhormat :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar dan selaku pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, Selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
4. Ni Luh Putu Sri Erawati, S.Si.T ., MPH, dan Ni Wayan Suarniti, S.ST ., M.Keb selaku pengampu Mata Kuliah Skripsi.
5. Seluruh Staf Pegawai di Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
6. Keluarga besar dan teman-teman yang selalu memberikan doa serta dukungan, selalu memberi motivasi untuk menjadi yang lebih baik
7. Semua pihak yang telah mendukung yang tak dapat disebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, untuk itu penulis sangat mengharapkan masukan agar skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada semua pihak.

Denpasar, Mei 2020

Penulis,

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ni Ketut Dian Priantiwi
NIM : P07124216049
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2019/2020
Alamat : Br. Bandung, Ds Gunaksa, Kec. Dawan, Kab. Klungkung

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Gambaran Pengetahuan Kader Dalam Mendeteksi **Stunting** Pada Anak adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terdapat bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 01 Mei 2020

Yang membuat pernyataan



Ni Ketut Dian Priantiwi

NIM. P07124216049

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	xi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian <i>Stunting</i>	6
B. Etiologi <i>Stunting</i>	6
C. Dampak <i>Stunting</i>	7
D. Upaya Mencegah <i>Stunting</i>	11
F. Deteksi Dini <i>Stunting</i>	12

G. Pengetahuan Kader	13
BAB III KERANGKA KONSEP	17
A. Kerangka Konsep	17
B. Variabel dan Definisi Operasional	18
C. Pertanyaan Penelitian	19
BAB IV METODE PENELITIAN	20
A. Jenis Penelitian	20
B. Alur Penelitian	21
C. Waktu penelitian	22
D. Populasi dan Sampel	22
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	22
F. Pengolahan dan analisis data	23
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Hasil	24
B. Pembahasan	28
C. Keterbatasan Penelitian	31
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	33
A. Simpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep	16
Gambar 2 Alur Penelitian	19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Definisi Operasional	19
Tabel 2 . Analisis Jurnal	24